

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedelai merupakan komoditi yang memiliki nilai komersial dan prospek yang baik untuk dikembangkan karena sangat dibutuhkan oleh penduduk Indonesia sebagai sumber protein nabati. Standar protein yang dibutuhkan penduduk Indonesia per hari adalah 46 g protein nabati per individu sehingga dapat terpenuhi sekitar 37-39 g (Zahrah, 2011).

Kebutuhan kedelai di Indonesia setiap tahun selalu meningkat seiring bertambahnya penduduk. Oleh karena itu perlu suplai kedelai tambahan yang harus diimpor karena produksi dalam negeri belum mencukupi kebutuhan kedelai tersebut. Peningkatan kebutuhan kedelai dapat dikaitkan dengan meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap tahu dan tempe, serta untuk pasokan industri kecap. Pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai dapat ditingkatkan diantaranya dengan perbaikan teknik budidaya melalui sistem pemupukan dan penggunaan varietas unggul. Penggunaan pupuk hormon tanaman unggul diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai sehingga kebutuhan kedelai dapat tercukupi. Namun belum banyak ditemui informasi mengenai konsentrasi yang optimal dalam penggunaan pupuk organik hormon tanaman unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai.

Tanaman kedelai memiliki banyak varietas, masing-masing varietas akan memberikan respons pertumbuhan dan tingkat produksi yang berbeda-beda (Dewi,dkk, 2015). Menurut Balitkabi (2005), Kedelai varietas grobogan memiliki potensi hasil 2,77 ton ha⁻¹, bobot biji 18 g/100 biji, umur panen 76 hari. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia produksi kedelai dari tahun 1993-2015 relatif meningkat dengan rata-rata produksi 13,52 (kuintal/ha) pertahunnya. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah dengan konsumsi perkapita kedelai yang cukup tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya yang ada di Sumatera. Tingginya produksi konsumsi kedelai di Provinsi Sumatera Utara disebabkan peranannya sebagai makanan dengan kandungan protein yang tinggi dengan harga yang relatif murah, kedelai banyak dimanfaatkan masyarakat

Provinsi Sumatera Utara sebagai pengganti daging sapi. Kedelai banyak dikonsumsi terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah, yang kurang mampu membeli daging sapi dan sumber protein dari daging lainnya.

Pupuk organik mengandung unsur hara makro dan mikro, juga mengandung zat pengatur tumbuh yang dapat meningkatkan perkecambahan benih dan pertumbuhan kecambah sampai menjadi bibit yang siap untuk dipindahkan ke lapangan. Pupuk organik ramah terhadap lingkungan, mengandung bahan penting yang dibutuhkan untuk menciptakan kesuburan tanah baik fisik, kimia dan biologi. Pupuk organik dapat berfungsi sebagai pemantap agregat tanah disamping sebagai sumber hara penting bagi tanah dan tanaman. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan sehingga penggunaannya dapat membantu upaya konservasi tanah yang lebih baik.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Potensi tanaman kacang kedelai yang belum dikembangkan secara maksimal.
2. Penggunaan pupuk organik yang kurang optimal.

1.2 Batasan Masalah

Masalah dibatasi terhadap penggunaan pupuk hormon tanaman unggul dan dosis penggunaan yang berbeda.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pupuk hormon tanaman unggul berpengaruh terhadap tanaman kedelai (*Glycine max* L.) varietas grobogan
2. Pada konsentrasi berapa pupuk hormon tanaman unggul yang paling optimal dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.) varietas grobogan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pupuk hormon tanaman unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max L.*) varietas grobogan
2. Mengetahui pada konsentrasi berapa, pupuk hormon tanaman unggul yang paling baik meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max L.*) varietas grobogan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk meningkatkan potensi pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai
2. Digunakan sebagai salah satu rujukan penelitian untuk perkembangan penelitian dan pertanian

